

# AWNI

## Gali Kebutuhan Prioritas Warga, Anggota DPRD Pasaman Reses Di Dapil

Syafrianto - [PASAMAN.AWNI.OR.ID](http://PASAMAN.AWNI.OR.ID)

Jan 31, 2023 - 12:12



Pasaman,- Anggota DPRD kabupaten Pasaman dari Partai PPP, Yulius Erita lakukan reses di Nagari Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman rangka menggali kebutuhan prioritas masyarakat, Selasa (31/01/23).

Yulius Erita yang juga ketua DPC PPP Kabupaten Pasaman terjun kelapangan untuk bersilaturahmi serta untuk mendengar dan menampung aspirasi masyarakat yang nantinya akan diperjuangkan dan disampaikan kepada pemerintah daerah Kabupaten Pasaman.

Ia juga mengatakan masa reses adalah masa kegiatan DPRD di luar kegiatan masa sidang di luar gedung, dimana masa yang dilakukan selama dalam periode

5 tahun masa jabatan DPRD.

“Masa reses merupakan salah satu tugas wajib para anggota dewan bekerja di luar gedung DPRD dengan menjumpai masyarakat di daerah pemilihannya (Dapil) masing-masing,” katanya.

Dijelaskannya, reses tersebut digelar dalam rangka, menggali sejumlah aspirasi yang menjadi kebutuhan prioritas masyarakat dengan harapan setelah anggota DPRD dapilnya berhasil menjemput dan menyerap aspirasi tersebut, baik itu berupa saran, masukan maupun pengaduan, dan selanjutnya akan disampaikan dalam laporan kegiatan reses, kemudian diteruskan kepada Pemerintah daerah untuk ditindak lanjuti.

“Aspirasi masyarakat yang terhimpun dalam kegiatan reses ini akan menjadi bahan pertimbangan perencanaan pembangunan, sehingga pelaksanaan pembangunan daerah kedepannya dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat,” ungkapnya.

Menurutnya, reses tersebut juga merupakan jalinan komunikasi dua arah antara legislatif dengan konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala.

Ini merupakan kewajiban kami dari anggota DPRD untuk bertemu dengan konstituennya secara rutin pada setiap masa. Kegiatan reses tersebut,” ungkapnya.

Acara reses tersebut dihadiri Wali Nagari Panti Novri Andila Syafri dan Seluruh perangkat Nagari dan juga terlihat hadir para kepala jorong, serta beberapa tokoh masyarakat dan kaum perempuan.